

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Remaja pada hakikatnya sedang berjuang untuk menentukan dirinya sendiri, jika dihadapkan pada keadaan luar atau lingkungan yang kurang serasi, penuh kontradiksi dan labil, maka akan mudah mereka jatuh kepada kesengsaraan batin, hidup penuh kecemasan, ketidakpastian dan kebimbangan. Hal seperti ini telah menyebabkan remaja-remaja jatuh pada kelakuan yang membawa bahaya terhadap dirinya sendiri baik sekarang maupun di kemudian hari.

remaja merupakan masa dimana seorang remaja akan banyak mendapatkan pembelajaran tentang kehidupan. Seorang remaja akan sangat produktif diusia ini, tergantung orang tua, lingkungan sekitar dan budaya yang akan mengarahkan seorang anak menjadi seperti apa. Salah satu permasalahan yang sangat kompleks tentang remaja adalah kenakalan remaja. Aris setiawan (2015:3) merumuskan arti selengkapnya dari kenakalan remaja (*juvenile delinquency*) adalah suatu perbuatan yang melanggar norma, aturan atau hukum dalam masyarakat yang dilakukan pada usia remaja atau transisi masa anak-anak dan dewasa. Saat ini, hampir tidak terhitung berapa jumlah remaja yang melakukan hal-hal negatif. Bahkan, akibat kenakalan remaja tersebut, banyak sekali kerugian yang terjadi, baik bagi remaja itu sendiri maupun orang-orang di sekitar mereka. Remaja adalah seorang anak yang bisa dibilang berada pada usia tanggung, mereka bukanlah anak kecil yang

tidak mengerti apa-apa, tapi juga bukan orang dewasa yang bisa dengan mudah akan membedakan hal mana yang baik dan mana yang berakibat buruk.

Menurut Hurlock (dalam Zadrian dkk 2012:1) mengemukakan bahwa “remaja berada pada periode peralihan, dimana ia harus mampu meninggalkan sesuatu yang bersifat kenak-kanakan dan mempelajari perilaku baru untuk menggantikan perilaku yang sudah ditinggalkan”. Perkembangan remaja tersebut menuntut seperangkat hal yang perlu dikuasai oleh remaja dalam memasuki tahap perkembangan selanjutnya, yaitu masa dewasa. Perkembangan remaja menuju kedewasaan tidaklah berjalan lancar, akan tetapi mengalami banyak rintangan. Hal ini dapat terpancar pada perilakunya sehari-hari dalam berinteraksi dengan anak-anak sebayanya, dimana keluargalah yang dijadikan contoh oleh anak, bila perilaku buruk sering muncul dari orang tua hal ini dapat mempengaruhi perkembangan anak seperti bertingkah laku nakal, kasar, berkelahi, berbohong, dan sebagainya.

Sikap dan perilaku remaja yang tidak sesuai, sulit diterima oleh banyak kalangan, sehingga remaja yang berperilaku nakal semakin menjadi dan mengekspresikan apa yang diinginkannya karena apa yang ditampilkan dan apa yang di ciptakan adalah sesuatu yang benar dan sangat di impikan. Menurut Willis (2012:89) kenakalan remaja ialah kelainan tingkah laku, perbuatan atau tindakan remaja yang bersifat asosial bahkan anti sosial yang melanggar norma-norma sosial, agama serta ketentuan hukum yang berlaku

dalam masyarakat. Remaja sebagai generasi penerus dan juga akan menjadi pemimpin bangsa kelak, harusnya tidak terjerumus pada kenakalan remaja namun saat ini hampir tidak terhitung beberapa jumlah remaja yang melakukan hal-hal negatif, bahkan dampak kenakalan remaja tersebut banyak sekali merugikan remaja itu sendiri dan orang yang ada disekitar mereka. Seperti yang terjadi di SMP Negeri 1 Limboto berdasarkan observasi waktu PPL, ternyata ditemukan sebagian siswa SMP Negeri 1 Limboto melakukan kenakalan-kenakalan seperti : siswa merokok di kantin dan di luar sekolah, siswa mencuri uang temanya di sekolah, siswa yang sering bolos sekolah, dan siswa suka berkelahi dengan teman di sekolah.

Kenakalan remaja tersebut meliputi perbuatan-perbuatan yang sering menimbulkan keresahan di lingkungan masyarakat, sekolah, maupun keluarga. Contohnya yang sangat sederhana dalam hal ini antara lain pencurian oleh remaja, perkelahian di kalangan sekolah, demikian juga sikap anak yang memusuhi orang tua, atau perbuatan-perbuatan lain yang tercela seperti; mengisap ganja, mengedarkan pornografis dan mencoret-coret dinding sekolah tidak pada tempatnya.

Banyak faktor penyebab kenakalan siswa selain disebabkan oleh faktor internal akibat perubahan dalam diri remaja, juga disebabkan oleh kombinasi dari beberapa faktor. Faktor penyebab tersebut seperti yang dikemukakan oleh Philip Graham (dalam Sarwono, 2015) dibagi kedalam dua golongan yaitu faktor lingkungan dan faktor pribadi. Sedangkan faktor-faktor pribadi menurut Santrock

(2002) meliputi pengendalian yang rendah, pengaruh teman sebaya yang negatif, identitas diri yang rendah, dan tidak adanya harapan terhadap pendidikan. Faktor-faktor kenakalan tersebut yang akan menjadi dasar identifikasi penyebab kenakalan siswa. Faktor penyebab digolongkan kembali dalam tiga faktor penyebab kenakalan siswa yaitu faktor lingkungan fisik, faktor lingkungan sosial, dan faktor pribadi. Identifikasi tersebut diharapkan dapat mengetahui faktor-faktor dominan yang berpengaruh pada kenakalan siswa di SMP Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo .

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, untuk mengetahui gambaran kenakalan remaja siswa dan gambaran faktor yang paling mempengaruhi kenakalan siswa di SMP Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “ Deskripsi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 limboto Kabupaten gorontalo”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Siswa merokok di sekolah
- b. Siswa mencuri uang temannya di sekolah
- c. Siswa suka membolos
- d. Siswa suka berkelahi dengan teman di sekolah

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi kenakalan remaja pada siswa SMP Negeri 1 Limboto

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk:

- a. Menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja pada siswa SMP Negeri 1 Limboto

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini ada dua yaitu manfaat teoritis dan praktis:

- a. Secara teoritis

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya lebih luas dan mendalam.

- b. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang lebih kepada guru pembimbing (konselor) mengenai kenakalan remaja dan faktor-faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja yang terjadi pada siswa SMP Negeri 1 Limboto.